

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, data yang diperoleh dengan menggunakan penelitian itu adalah data yang sesungguhnya terjadi objek dengan data yang dapat di kumpulkan oleh peneliti dan untuk mendapatkan data yang langsung valid dalam penelitian sering sulit dilakukan, karena itu data yang telah dikumpulkan sebelum diketahui validitasnya, dapat diuji melalui penelitian tindakan.

Menurut Sugiyono (2013:3) menggunakan bahwa metode penelitian merupakan:

“cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dengan kegunaan tertentu. yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskritif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif”.

Metode yang di gunakan penulisan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kunandar (2008) mengemukakan Penelitian Tindakan merupan suatu kegiatan yang di lakukan oleh pendidik atau bersama – sama dengan orang lain (Kolaborasi) yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran didalam kelas.

Penelitian merupakan penyelidikan suatu masalah secara sistematis, kritis, ilmiah, dan lebih formal. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan aturan tertentu untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Penelitian juga menuntut objektivitas, baik dalam proses maupun dalam penyimpulan hasilnya. Penelitian bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran suatu pengetahuan yang memiliki

kemampuan deskripsi dan prediksi (Suharsimi, 2008, hlm. 53).

Menurut Rustam dan Mundilarto dalam Mohammad Asrori (2011, hlm. 5) mengatakan, “PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 130) mendefinisikan penelitian tindakan kelas melalui paparan gabungan definisi kata penelitian, tindakan dan kelas, sebagai berikut:

1. Penelitian -kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan -sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas -adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang pendidik. Batasan yang ditulis untuk pengertian tentang kelas tersebut adalah pengertian lama, untuk melumpuhkan pengertian yang salah dan difahami secara luas oleh umum dengan “ruangan tempat pendidik mengajar”. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.

Dari beberapa definisi di atas, penelitian tindakan kelas dapat di definisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan bisa mencapai hasil yang maksimal.

Masalah yang sedang menjadi bahan penelitian oleh penulis adalah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan sikap peraya diri dan hasil belajar peserta didik.

Konsep dan Macam – macam Metode Penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif pada dasarnya merupakan suatu pencarian (inquiry) menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, materi hubungan, menafsirkan hal hal yang bersifat teka – teki. Tujuannya dari rancangan penelitian adalah melalui penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang teliti terhadap pertanyaan – pertanyaan penelitian. MCMillan dan shumacher (2001) melalui dengan membedakan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk lebih mengetahui jenis – jenis metode penelitian.

a. Pengertian Metode Penelitian Kualitatif

Kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus metologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Pada metode kualitatif hasil yang dapat biasanya berupa penjelasan, catetan, observasi, dokumen, dan juga wawancara atau angket. Tujuan dari metologi ini untuk mengembangkan sebuah konsep yang sebelumnya sudah ada. Selain sebuah teori dan mengembangkan teorinya.

b. Penelitian Metode kuantitatif

Penelitian kuantitatif menekankan fenomena – fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif yang bertujuan yaitu untuk meneliti pada suatu objek secara alamian sebagai intrumen yang dilakukan. Maksimalisasi desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka – angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Ada beberapa metode penelitian yang dapat dimasukkan ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat noneksperimen, yaitu metode penelitian:

1. Penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Di tunjukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain. Dalam penelitian diskriptif, penelitian tidak menemukan manipulasi atau memberikan prilaku – prilaku tertentu terhadap variabel atau merancang suatu yang di harapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen atau variabel berjalan sebagai mana adanya. Tanpa penelitian pun semua kegiatan, kegiatan, kejadian, komponen variabel berjalan seperti itu.

- a. Ada beberapa jenis informasi yang bisa diperoleh penelitian diskriptif bagi pemecah masalah:
- b. Informasi tentang keadaan saat ini (present conditation) . Bagaimana kedalam kita? Apa yang kita lakukan?
- c. Informasi yang kita inginkan (what we may want). Apa yang kita ingin capai, apa tujuan dan saran kita. Penelitian ini melakukan untuk menghimpun tentang informasi tentang tuntutan atau tentang yang kita hadapi, kebutuhan yang dirasakan,kekurangan yang kita alami dll.
- d. Bagaimana sampai kesana dan mencapai (how to get there). Informasi yang dikumpulkan pengalaman orang lain yang mengalami atau menghadapi tuntutan dan kebutuhan yang sama.

2. Penelitian Survei

Survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, unit – unit kemasyarakatan, dan dll. Tetapi sumber utamanya adalah orang. Ada tiga karakteristik utama dalam survei:

- a. Informasi kumpulan dari sekelompok besar orang bentuk mengdeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tentu seperti: Kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan, dan populasi.
- b. Informasi dikumpulkan melalui pertanyaan (lisan atau tulisan) dari suatu populasi.
- c. Informasi diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.

3. Penelitian Ekspos Fakto

Penelitian ekspos facto berdasarkan dari arti katanya, yaitu “dari apa dikerjakan setelah kenyataan” maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah penelitian kejadian. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dapat dilakukan ketika suatu peristiwa yang didalamnya terdapat komponen variabel bebas dan variabel terikat telah terjadi.

4. Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal – hal yang terjadi dimasyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dikenalkan pada masyarakat yang bersangkutan. Karakteristik utama penelitian ini adalah partisipasi kolaborasi antara peneliti dan anggota sasaran.

1. Model Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model kuantitatif penelitian. Karena metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti yang simpel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan pada pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Mulyasa (2009, hlm. 10), berpendapat bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan.

“ penelitian (action research) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas mengacu pada apa yang dilakukan oleh peserta didik didalam kelas pada saat pembelajaran dan mengkajinya secara seksama kemudian menyempurkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta memperbaiki proses pembelajaran yang kurang hasil ialah tahapan utama pembelajaran dan terdiri sejumlah aktivitas berkenaan dengan persiapan dan langkah penting pengerjaan suatu proyek, tahap ini meliputi : Pembentukan kelompok , pemilihan proyek, pengumpulan informasi, dan langkah kerja kelompok”.

Kusnandar (2010, hlm. 51) menjelaskan ada beberapa alasan PTK menjadi salah satu pendekatan dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu pembelajaran adalah:

- 1) Merupakan pendekatan masalah
- 2) Menggarap masalah – masalah faktual yang dihadapi pendidik dalam proses pembelajaran.
- 3) Tidak perlu meninggalkan tugas utamanya, yakni mengajar
- 4) Pendidik sebagai peneliti
- 5) Dilaksanakan dengan tujuan pembelajaran
- 6) Manfaat jelas dan langsung

dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme pendidik SD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik, serta mampu menjalin komitmen pendidik SD dalam memecahkan masalah pembelajaran dilapangan. Penelitian ini digambarkan sebagai suatu rangkaian Jadi langkah – langkah (*a spiral of steps*). Secara umum penelitian tindakan kelas dapat digolongkan menjadi empat tahapan yaitu: 1) Tahap perencanaan 2) Tahap tindakan 3) Tahap observasi 4) Tahap refleksi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini di angkat berdasarkan model Kemmis & Mc Taggar karena sesuai dengan alur tindakan yang tidak hanya satu kesatuan melainkan secara berulang. Desain Penelitian ini menggunakan model yang dikenal dengan sistem spiral yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk satu ancap – ancap pemecahan masalah Wiriaatmadja (2005,hlm:65)

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini adapun rincian kegiatan pada setiap siklusnya di uraikan sebagai berikut:

a) Variable yang diselidiki

1) Variable Tindakan

Penerapan model problem based learning di kelas IV pada Sub Tema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

2) Variabel Hasil

Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Sub Tema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesiadi kelas IV SDN Cikaro 01 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung

b) Prosedur dan Tahapan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model penelitian pada Kemmis dan Mc Tanggart, yang terdiri dari siklus yang satu kesiklus berikutnya, setiap siklus memiliki perencanaan,pelaksanaan, obsevasi/ pengamatan dan refleksi.

1. Langkah awal menentukan model penelitian yaitu model problem based learning
2. Langkah selanjutnya menentukan tindakan yang dilakukan pada 3 Siklus.
3. Menentukan tahapan setiap siklus yang terdiri dari planing, acting, observing, dan reflecting

c) Rencana Tindakan Penelitian

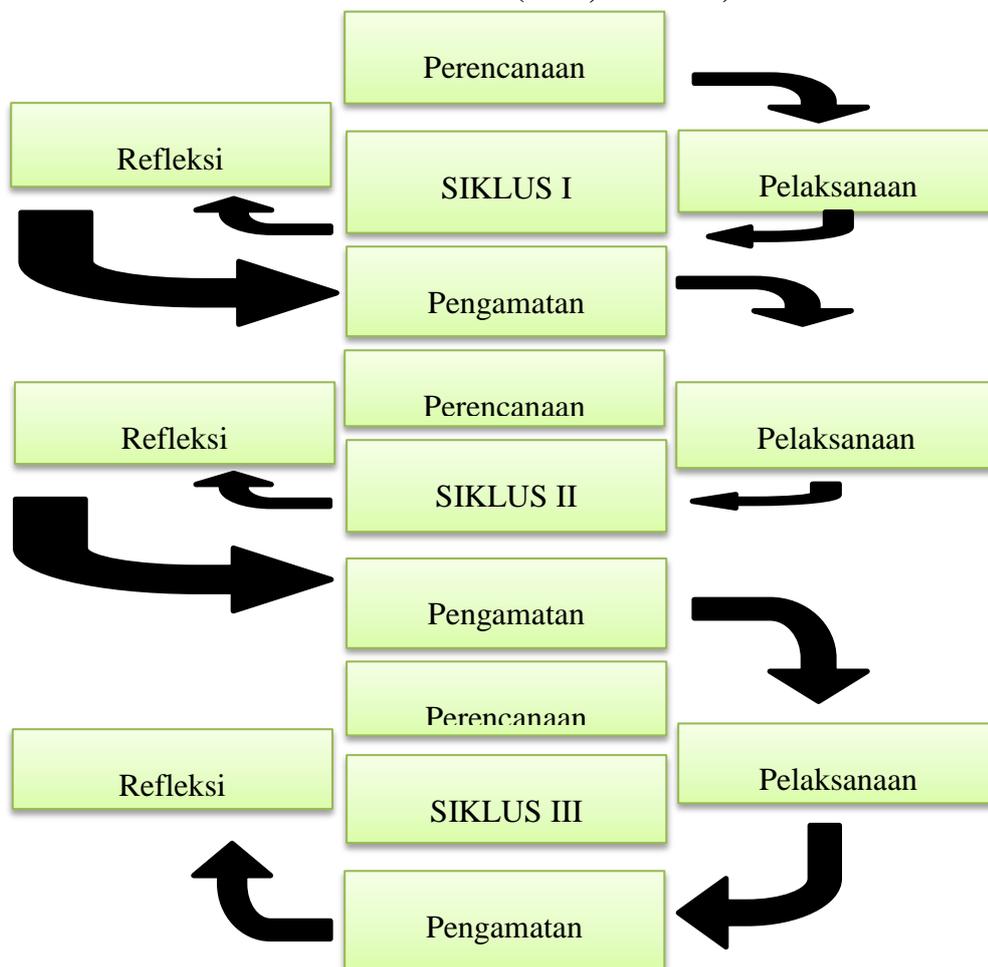
Rencana penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk III siklus pada tingkat keberhasilan peserta didik setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik diperlukan suatu tindakan yang dapat menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik salah satunya dengan cara menumbuhkan kerjasama. Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan akan dapat positif dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan terhadap kerja sama hasil belajar pendidik.

Dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Keempat tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya karena tiap tindakan di mulai dengan tahap perencanaan (*planning*) dimulai penelitian menyusun rencana pembelajaran mediakan lembar kegiatan dan membuat instrumen penelitian yang digunakan dalam tahap pelaksanaan. Selain itu, dilakukan observasi terhadap pendidik dan peserta didik sebagai subjek penelitian. Kemudian pada tahap refleksi peneliti dan observasi menggunakan kegiatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dan mendiskusikan rencana tindakan.

Dalam penelitian ini, model penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Teggrart (Kasbolah, 1998, hlm 7). Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari tiga siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Apabila dalam siklus I belum berhasil maka dilanjutkan kepada siklus II dan apa bila dalam siklus ke II belum berhasil maka dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Perencanaan penelitian yang dilaksanakan adalah teknik siklus berbentuk spiral yang mengacu pada teknik Kemmis dan Teggart. Pelaksanaan siklus tidak hanya satu kali, melainkan beberapa kali sampai tertujuan yang diharapkan. Untuk memperjelas tahap penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart
dalam Arikunto (2010, hlm. 137)



Tahap- Tahap Dalam Pembelajarannya yaitu :

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Pada perencanaan akan dilakukan dengan menyusun berdasarkan indentifikasi masalah pada observasi awal. Pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dipersiapkan diantaranya:

- 1) Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Cikaro 01 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung dan pendidik kelas IV yang berkaitan untuk mengadakan penelitian.
- 2) Berdiskusi dengan pendidik kelas IV untuk menggunakan model problem based learning dalam pembelajaran
- 3) Mengadakan observasi langsung pada kelas yang akan diteliti
- 4) Menganalisis Kurikulum yang digunakan untuk mengajar kelas IV kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model problem based learning
- 5) Pembuatan desain pembelajaran yang memuat perencanaan pembelajaran yaitu pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), alat evaluasi pembelajaran yang telah disetujui oleh pihak pendidik

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya yang digunakan adalah tahap pelaksanaan yaitu upaya perbaikan yang dilakukan pendidik dan peneliti dalam peningkatan atau perubahan yang diinginkan sebagai pelaksanaan pembelajaran sekaligus sebagai penelitian

Model pembelajaran yang digunakan yaitu *Problem Based Learning* yang memutuskan pada kerja sama dan hasil belajar peserta didik, sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik dan pendidik.

Langkah- langkah pembelajaran pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Pendidik menyiapkan kompetensi yang akan dicapai
- 2) Pendidik menyajikan gambaran sekaligus materi yang akan disampaikan
- 3) Menyiapkan bahan atau alat yang perlu terutama rencana pembelajaran
- 4) Pendidik membuat kesimpulan
- 5) Peserta didik dan pendidik melakukan tanya jawab mengenai hasil pengamatan tersebut dan menuliskan pendapat tentang Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

c. Tahap Observasi

Mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau digunakan terhadap peserta didik. Kegiatan observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, data- data tentang pelaksanaan tindakan dari rencana yang sudah dibuat serta dampaknya nya sebagai proses dan hasil belajar dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang telah dikembangkan.

d. Tahap Refleksi

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan pengamatan. Data yang dianalisis, lalu di sentaikan. Dalam beberapa proses pemkajian data ini, dimungkinkan akan melibatkan orang luar, seperti hal yang pada observasi. Mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada peserta didik, suasana kelas, dan pendidik.

Berdasarkan hasil refleksi ini, penelitian bersama pendidik dapat melakukan refisi perbaikan terhadap rencana awal. Pada tahap ini dilakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada 1 siklus sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya.

Kegitan yang dilakukan pada tahap refleksi sebagai berikut:

- 1) Analisis terhadap sama informasi dan data yang diperoleh pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan pencapaian tujuan
- 3) Mengetahui kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran
- 4) Dapat menentukan pada hipotesis pada tindakan siklus berikutnya
- 5) Mengetahui tindakan atau prilaku yang dilakukan peserta didik selama pembelajaran

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diambil oleh peneliti adalah peserta didik kelas IV A Sekolah Dasar Negeri Cikaro 01 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, dengan jumlah peserta didik 27 orang yang terdiri dari 14 orang laki – laki dan 13 orang perempuan.

Adapun ada alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Respon pendidik di kelas IV A yang sangat baik sehingga dapat membantu penelitian ini. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian observasi penelitian pada proses pembelajaran di kelas IV A hasil belajar peserta didik masih rendah. Dengan diadakan penelitian ini, maka penelitian ini berharap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang melalui nilai KKM yang telah di tentukan.

Tabel 3.1.
Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV A SDN Cikaro 01
Sumber: SDN Cikaro 01

No	NISN	Nama Peserta didik	L/p
1		Ade Andri	L
2		Aliya Putri Amanda	P
3		Amelia Setiawam	P
4		Anisa Mentari	P
5		Aprilia Rahmat	P
6		Azky Maulida Syabani	P
7		Azmi Nurfadilah	P
8		Bilal Bintang Pratama	L
9		Dafi Candra Ramdani	L
10		Denis Firmansyah	L

11		Denis Hardiansyah	L
12		Desi Ai Nur Rafiq	P
13		Diana Suminar	P
14		Dicky Wahyudin	L
15		Fadil Firdaus	L
16		Fajira Apriliani	P
17		Fauziah Indah Lestari	P
18		Kusdinar	L
19		Lang Lang Aji	L
20		Lutvi Septian Pratama	L
21		M. Aldy Ardiansyah	L
22		M. Salman Sulaeman	L
23		Meysa Putri	P
24		Muhamad Rizqi Fadillah	L
25		Muhamad Irsyad Nurdiansyah	L
26		Mulki Olivia	P
27		N. Bunga Maharani	P

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Pendidik berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model ini dapat dirancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu masalah sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang telah ada di sekolah, lingkungan sekitar, sebagai pendukung proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar.

Menurut Kunandar (2012, hlm. 137) mengatakan, “Dari sisi proses (bagian alirannya), instrument dalam PTK harus dapat menjangkau masalah yang berkaitan dengan *input* (kondisi awal), proses (saat berlangsung), dan *output* (hasil)”. Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain :

- a. Variabel *Input* yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, pendidik, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel *Proses* yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penerapan model *problem based learning* subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV A SDN Cikaro 01 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung
- c. Variabel *Output* yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas IV A SDN Cikaro 01 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung pada subtema pelestarian Kekayaan sumber daya alam di Indonesia

1. Lokasi Penelitian

Nama Sekolah : SDN Cikaro 01

Alamat : Jl. Kesahatan

Desa : Majakerta

Kecamatan : Majalaya

Kabupaten : Bandung

Provinsi : Jawa Barat

Tahun pendirian : 1971

NSS : 1010204010

Jenjang : Sekolah Dasar

Status : A

Luas Sekolah : 3.157 m²

No Tlp : 085721513477

2. Fasilitas SDN Cikaro 01

Tabel 3.2.
Fasilitas Sekolah
Sumber : SDN Cikaro 01

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang Pendidik	1	
3	Ruang Piket	1	
4	Ruang Kelas	14	
5	Ruang Perpustakaan	1	
6	Ruang TU	1	
7	Ruang UKS	1	
8	Ruang OR Dan Kesenian	1	
9	Kantin Sekolah	1	
10	Halaman Sekolah	1	
11	Halaman Parkir	1	
12	Sarana Air Bersih	1	
13	Tempat Sampah dan toilet	2	

3. Waktu Penelitian

Tahun ajaran 2017-2018 di mulai pada bulan Juli 2017 sampai Juni 2018 maka dari itu penelitian ini di laksanakan pada bulan Mei 2018. Penelitian akan di laksanakan pada semester 2 subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia dan kurikulum yang di gunakan adalah kurikulum 2013. Untuk lebih jelasnya akan di paparkan melalui jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

NO	Rencana Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ujian Proposal																
2	Mengajukan SK Pembimbing																
3	Meyusun Bab I																
4	Menyusun bab II																
	Membuat Surat ijin penelitian																
5	Menyusun bab III																
6	Menyusun instrumen PTK																
7	Melaksanakan PTK																
8	Pengelolaan hasil PTK																

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dipersiapkan sebelum penelitian dilaksanakan karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Hal ini dikarenakan teknik yang tepat akan menghasilkan data yang tepat pula. Pengumpulan data perlu dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011, hlm. 68) “pengumpulan data adalah suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat di simpulkan bahwa pengumpulan data adalah proses yang di lakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian yang di gunakan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) “mengungkapkan bahwa pengumpulan data perlu memperhatikan bahwa dalam penelitian tindakan kelas memiliki dua sumber data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif”.

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang di ambil dari hasil evaluasi setelah di adakan pembelajaran dan di olah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.

b. Data kualitatif

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang di ambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang di lakukan peneliti di analisis dengan deskripsi persentase dan di kelompokkan berdasarkan kategori.

Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 47-51) dalam tahap pengumpulan data ini menjadi teramat penting karena kesahian sebuah hasil PTK berdasar pada ketetapan alat pengumpulan data yang di gunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat di gunakan dalam PTK yaitu:

a. Tes

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) mengatakan bahwa:

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang di gunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Tes menurut Zainal dan Mulyana dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) adalah:

Suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang di rencanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologi tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang di anggap benar, dan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut, maka jawaban di anggap salah.

Menurut Sudijono dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) tes adalah:

Cara yang dapat di pergunakan atau prosedur yang perlu di tempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab, atau perintah-perintah yang harus di kerjakan oleh testee, sehingga atas dasar data yang di peroleh dari hasil pengukuran tersebut dapat di hasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee nilai mana dapat di bandingkan dengan nilai-nilai yang di capai oleh testee lainnya atau di bandingkan dengan nilai standar tertentu.

Menurut Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 49) mengemukakan bahwa:

Tes pada umumnya di gunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Nana

Sudjana menambahkan bahwa tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang di berikan kepada peserta didik untuk di jawab peserta didik dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), dan dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang di gunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Tes yang di gunakan dalam PTK di lakukan pada akhir (*post test*) pembelajaran pra siklus dan tes akhir pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran. Bentuk tes yang biasa di gunakan untuk mengukur hasil belajar antara lain uraian, pilihan ganda, dan isian singkat.

b. Non test

Teknik non tes merupakan salah satu teknik dalam mengenali dan memahami peserta didik sebagai individu. Teknik ini berkaitan dengan prosedur pengumpulan data untuk memahami pribadi peserta didik pada umumnya yang bersifat kualitatif.

Teknik non tes merupakan teknik pengumpulan data yang tidak baku dan hasil rekayasa dari pendidik dan sekolah yang mana kegunaan dari teknik non tes ini adalah pengumpulan data yang tidak dapat di kumpulkan dengan teknik tes, seperti halnya kebiasaan belajar peserta didik baik di rumah maupun di sekolah yang di dapat dari keterangan orang tua maupun dari lingkungan sekitar.

Teknik non tes ini sangat penting untuk di pahami, di mana data peserta didik tidak hanya menyangkut hal-hal yang bersifat kuantitatif yang biasanya berupa data kognitif, melainkan juga menyangkut hal-hal yang tidak kalah pentingnya untuk di kenali dan di pahami, yaitu data yang berupa kualitatif atau non kognitif dan lingkungan peserta didik.

a. Observasi

Menurut Arikunto (2010, hlm 199) mengatakan, “observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.

Menurut Richards and Lockhart dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 49) mengemukakan bahwa :

Observasi yakni *observation is suggestes a way to gather all information about teaching* yang berarti bahwa observasi adalah cara yang disarankan untuk memperoleh semua informasi tentang pembelajaran. Observasi hendaknya difokuskan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati setiap perubahan yang terjadi pada setiap peserta didik.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi Perencanaan Pembelajaran.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui persiapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan kemudian lembar pengamatan ini diisi oleh observer atau pendidik senior yang mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

2) Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawasi oleh observer atau pendidik senior saat berlangsungnya pembelajaran untuk melihat kurang dan kelebihan peneliti dalam mengolah kelas serta mencocokkan tahapan yang disiapkan oleh peneliti sebelum pembelajaran dilakukan dengan kondisi langsung pada saat pembelajaran dilakukan apakah sesuai atau tidak sesuai.

3) Observasi Sikap Percaya Diri Peserta didik.

Perubahan dari setiap masing-masing peserta didik diamati dan dicatat oleh peneliti melalui lembar penilaian sikap percaya diri yang telah dirancang apakah kondisi awal dan kondisi akhir peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung adakah perubahan dari sikap percaya diri peserta didik yang ditimbulkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan dalam proses pembelajaran.

b. Angket atau Kuesioner

Kuesioner (*questionnaire*) juga sering dikenal sebagai angket. Bahwa Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010, hlm. 194).

Menurut Muslich (2009, hlm. 62) mengatakan, bahwa angket terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Pertanyaan dalam angket ada angket terbuka dan angket tertutup.

Angket yang dirancang adalah angket seputar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dengan mengajukan beberapa pernyataan yang disediakan untuk diisi oleh peserta didik mengacu kepada keberhasilan dan urutan langkah pelaksanaan model *problem based learning*.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (*responden*). Dengan kuesioner ini, dapat mengetahui keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, atau pendapat seseorang. Terkait dengan ini,

pertanyaan harus diungkapkan dengan cermat, jelas, dan tidak taksa (bermakna ganda). Mengujicobakan pertanyaan dengan teman atau cuplikan (sampel) kecil responden akan meningkatkan kualitasnya. Membatasi lingkup topik yang dicakup merupakan cara yang bermanfaat untuk meningkatkan jumlah angket yang kembali dan kualitas informasi yang diperoleh.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 201) mengatakan, “Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

Dokumentasi yang disajikan dalam penelitian ini berupa hasil dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui nilai soal *pre test* dan nilai soal *post post* yang telah dijawab oleh peserta didik.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, h. 265) “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Instrumen tes dan nontes. Instrumen tes di kembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat tes sebelum dan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran (*pre test* dan *post test*). Perangkat tes yang di kembangkan bisa lisan atau tulisan, tulisan bisa objektif atau subjektif (PG atau essay).

Instrumen nontes adalah instrumen yang di kembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana pendidik mengajar. Bagaimana anak belajar dapat di lihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana pendidik mengajar dapat di lihat dari cara pendidik

melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang di pilih. Instrumen nontes yang harus di kembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa observasi, wawancara, skala sikap dll.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen tes dan nontes, perangkat tes yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa tes tulisan pilihan ganda (*pretest* dan *posttest*). Perangkat nontes yang di gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Tes

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* di berikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran di mulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan peserta didik mengenai bahan yang akan di sajikan sedangkan soal *posttest* di berikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan, yang mana di bawah ini di paparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* pada setiap siklusnya.

Tabel 3.4.
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus I
Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan	PG	10	2

			informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.			
2	IPA	3.5.Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	3
3	IPS	3.1.Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	PG	10	4
			Disajikan dalam bentuk PG, Menganalisis karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten	PG	10	5

			sampai tingkat provinsi.			
4	PPKN	1.2.Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG,	PG	10	6
			Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	7
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.		10	8
5	SBdP	3.2.Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Disajikan dalam bentuk PG,		10	9
			Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada.		10	10

Soal pretest dan posttest siklus I

1. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh
 - a. Informasi
 - b. Kepastian
 - c. Pernyataan
 - d. Kebenaran
2. Sebelum melakukan wawancara, sebaiknya kita membuat
 - a. daftar nama
 - b. daftar pertanyaan
 - c. lembar jawaban
 - d. daftar jawaban

3. Ketika menggunakan setrika, energi listrik berubah menjadi energi
 - a. gerak
 - b. panas
 - c. cahaya
 - d. kimia
4. Yang termasuk unsur hayati dalam lingkungan adalah
 - a. manusia saja
 - b. hewan saja
 - c. tumbuhan saja
 - d. manusia, hewan, dan tumbuhan
5. Lingkungan menyediakan unsur penting untuk minum dan bernapas, yaitu ... dan
 - a. makanan dan minuman
 - b. air dan oksigen
 - c. energi dan oksigen
 - d. udara dan oksigen
6. Pelaksanaan hak dan kewajiban yang benar adalah
 - a. hak dipenuhi dulu tanpa melaksanakan kewajiban
 - b. kewajiban dan hak dilakukan secara seimbang
 - c. kewajiban dipenuhi tanpa mendapatkan hak
 - d. kewajiban dilakukan setelah mendapat hak
7. Hak kita sebagai warga negara adalah
 - a. membayar pajak
 - b. menyampaikan pendapat
 - c. menjaga lingkungan
 - d. mengikuti kegiatan siskamling
8. Kewajiban yang tidak boleh dilakukan terhadap lingkungan adalah
 - a. membuang sampah di sungai
 - b. menjaga kebersihan badan
 - c. mengolah sampah plastik
 - d. menggunakan sepeda ke sekolah
9. Lagu Aku Cinta Lingkungan adalah ciptaan....
 - a. Ibu Sud
 - b. Ismail Marzuki
 - c. Uly Sigar Rusady
 - d. L.Malik
10. Bunyi yang beraturan dan memiliki frekuensi tertentu disebut
 - a. melodi
 - b. syair
 - c. tempo
 - d. nada

Kunci jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. d |
| 2. b | 7. a |
| 3. b | 8. a |
| 4. d | 9. c |
| 5. b | 10. d |

Tabel 3.5.
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus II
Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.5.Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	2
2	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	3
				PG	10	4
			Disajikan dalam	PG	10	5

			bentuk PG, Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	6
				PG	10	7
3	PPKN	3.2.Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	8
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	9
				PG	10	10

Soal pretest dan posttest siklus II

- Penggunaan energi alternatif merupakan satu bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan...
 - Lingkungan dan menjaga kelangsungan hidup manusia
 - Kerusakan lingkungan
 - menebang pohon secara liar
 - membuang sampah di sungai
- Perhatikan gambar dibawah ini. Manakah gambar yang menunjukkan energi alternatif, *kecuali*...

a.



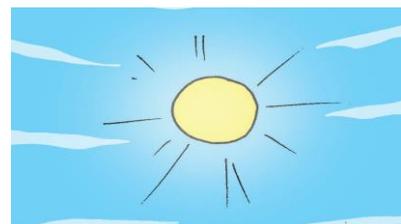
b.



c..



d.



3. Kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari . . .
 - a. Teks
 - b. Teks wawancara
 - c. Teks laporan
 - d. Teks deskripsi
4. Penebangan liar yang terjadi di hutan akan mengakibatkan.....
 - a. Terpenuhi semua kebutuhan manusia
 - b. Kesejahteraan masyarakat meningkat
 - c. Terjadi bencana alam seperti banjir dan longsor
 - d. kepadatan penduduk
5. Di bawah ini manakah yang **bukan** termasuk ke dalam sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis ...
 - a. Matahari,
 - b. Batu bara
 - c. Angin
 - d. Air
6. Kegiatan kerja bakti akan mencerminkan sikap....
 - a. boros
 - b. Serakah
 - c. Kerjasama
 - d. Sombong
7. Manfaat kerja bakti adalah...
 - a. menambah berat pekerjaan
 - b. tidak peduli terhadap orang lain
 - c. mementingkan diri sendiri
 - d. meningkatkan kebersamaan
8. Saat teman kita terkena bencana,kita harus....
 - a. Mendingkan
 - b. Mentertawakan
 - c. Marah
 - d. Berempati
9. Penghijauan dilakukan agar lingkungan menjadi, **kecuali**...
 - a. Asri
 - b. Rusak
 - c. Hijau
 - d. Indah

10. Perhatikan gambar berikut:

(1)



(2)



(3)



(4)



Manakah dari gambar di atas yang menunjukkan sikap persatuan dan kesatuan..

- a. 1 dan 3 b. 2 dan 3 c. 1 dan 4 d. 2 dan 4

Konci jawaban

1. a 6. c
2. c 7. d
3. b 8. d
4. c 9. b
5. b 10.c

Tabel 3.6.
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus III
Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.5.Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	2
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	3
2	SBdP	3.2.Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Disajikan dalam bentuk PG, Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada .	PG	10	4
			Disajikan dalam bentuk PG, Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada .	PG	10	5
3	PPKN	3.2.Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	6
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	7
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	8

4	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	9
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	10

Soal pretest dan posttest siklus III

1. Agar sumber daya alam kita tetap lestari kita harus melakukan usaha-usaha sebagai berikut *kecuali*...
 - a. Melakukan daur ulang bahan bekas.
 - b. Tidak menebang hutan secara sembarangan
 - c. Menangkap ikan dengan menggunakan racun
 - d. Penghematan bahan bakar dan listrik
2. Pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan secara...
 - a. Hati-hati dan bijaksana
 - b. Berlebihan
 - c. Sembarangan
 - d. Banyak
3. Cara menangkap ikan yang baik agar tidak merusak lingkungan adalah dengan menggunakan...
 - a. Racun
 - b. Bahan peledak
 - c. Listrik
 - d. Jaring
4. Lagu “Memandang Alam” menggunakan Do=...
 - a. G
 - b. C
 - c. D
 - d. A
5. Urutan nada yang disusun secara berjenjang di mulai dari do, re, mi, fa, so, la, si, do disebut...
 - a. Tangga nada
 - b. Jarak nada
 - c. Tempo
 - d. Raga nada

Pengolahan Data :

$$NA = \frac{JS}{SM(100)} \times 100$$

Keterangan :

- NA : Nilai Akhir
- JS : Jumlah Skor
- SM : Skor Maksimal
- 100 : Skala Penilaian

b. Observasi

Lembar observasi di gunakan untuk mengamati tindakan pendidik sebelum dan saat proses pembelajaran peserta didik serta aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran.

- 1) Instrument observasi rencana pelaksanaan pembelajaran

Tabel 3.7.
Format Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar.	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran.	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran.	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran.	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4 = \dots\dots$			

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

Kriteria :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

2) Instrument observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.8.
Format Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik.	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan.	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i> .	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi.	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik.	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan saintifik *)	1 2 3 4 5	

	Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)		
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran.	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan Bahasa yang benar dan tepat.	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun.	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik.	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i> .	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i> .	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut.	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$			

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 32)

Kriteria : 5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

3) Instrument observasi penilaian sikap

Tabel 3.9.
Sikap Percaya diri

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Percaya Diri																Jml Skor	Nilai Akhir
		Berani tampil di depan kelas				Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis.				Mengungkap kan kritikan membangun terhadap karya orang lain.				Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahan kan pendapat.					
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S		
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			

Tabel 3.10.

Sikap Peduli

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Peduli																Jml Skor	Nilai Akhir
		Menolong teman yang mengalami kesulitan				Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas				Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa /memiliki				Menjaga kebersihan lingkungan sekolah					
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S		
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			

Tabel 3.11.
Sikap Tanggung jawab

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Tanggung Jawab																Jml Skor	Nilai Akhir
		Menyelesaikan tugas yang di berikan				Mengakui kesalahan				Melakukan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan				Melakukan peraturan sekolah dengan baik					
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S		
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			

Keterangan:

- a. SM = (4) Sudah membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang di nyatakan dalam indikator secara konsisten).
- b. MB = (3) Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang di nyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- c. MT = (2) Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang di nyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- d. BT = (1) Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

c. Dokumentasi

Kamera di gunakan sebagai alat untuk mengambil gambar atau dokumentasi selama melaksanakan penelitian. Kegiatan mendokumentasikan ini juga di buat untuk melihat secara langsung gambar kegiatan pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, juga pendidik beserta observer.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data di lakukan sejak awal penelitian. Pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang di amati, situasi dan suasana kelas atau lapangan, hubungan pendidik dengan anak didik juga teman yang lainnya.

Menurut Susilo (2011, hlm. 100) “Analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah di kumpulkan secara dapat di percaya, akurat, andal dan benar”.

Sedangkan Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang di peroleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini di gunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah di kumpulkan dalam penelitian dan bisa di lakukan dengan teknik dekriptif data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Di bawah ini akan diuraikan analisis kualitatif dan kuantitatif antara lain sebagai berikut:

1. Analisis data kualitatif

Data Pelaksanaan Rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan Pembelajaran di analisis secara kuantitatif dan kualitatif, berikut ini analisis data kualitatif dari data RPP dan hasil pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberikan tanda centang pada kolom yang bermuatan skala skor 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan yang terjadi dengan aspek yang dinilai.
- b. Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar (catatan).
- c. Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah di berikan sesuai dengan data yang diperoleh.

2. Analisis data kuantitatif

Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{Nilai PP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang di peroleh di konversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.12.
Format Penilaian Observasi RPP dan PP
Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.25)

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

1. Analisis data sikap percaya diri, tanggung jawab dan peduli

$$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

Tabel 3.13.
Konversi nilai
Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

Predikat penilaian sikap

No.	Skor	Kriteria
1.	3.50 – 4.00	Sudah Membudaya
2.	2.70 – 3.49	Mulai Berkembang
3.	2.00 – 2.69	Mulai Terlihat
4.	≤1.99	Belum Terlihat

3. Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*

a. Pen skoran

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pretest* dan *Posttest* dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14.
Pedoman Penskoran

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Total
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.15.
Konversi nilai
Sumber: Sugiyono (2010, hlm.49)

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *preetest* maupun *posttest*, selanjutnya adalah di cari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan peserta didik. Untuk menghitung rata-rata (mean) peserta didik dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono, (2010, hlm. 49) :

$$X = \frac{\sum x \text{ (Skor tiap peserta didik)}}{n \text{ (Jumlah peserta didik)}}$$

Keterangan :

x = rata-rata

$\sum x$ = skor

n = banyak data/jumlah data

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16.
Konversi nilai
Sumber: Sugiyono (2010, hlm.49)

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang di gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

Penelitian pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang dapat di lakukan pendidik meningkatkan kualitas pendidikan dan tanggung jawab pendidik dalam mengelola suatu pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas, pendidik dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri, yakni dengan menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran yang telah di lakukan, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah di susun dan di akhiri dengan melakukan refleksi pada setiap pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas di rencanakan oleh penulis melalui tiga siklus dan pada setiap siklus di laksanakan dua kali pembelajaran dengan alokasi waktu 6x35 menit, setiap siklus yang di lakukan mengacu kepada perubahan dalam pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi dalam proses maupun hasilnya, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik serta rasa ingin tahu

belajar peserta didik pada saat di dalam kelas. Jika dalam penelitian tindakan kelas ini di temukan permasalahan atau kekurangan dan target yang di tentukan tidak tercapai, maka akan di lakukan siklus selanjutnya dengan perencanaan yang telah di perbaiki. Adapun prosedur penelitiannya, sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan (*Planning*)

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) menyatakan bahwa:

Sebelum melaksanakan PTK, seorang peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam membentuk tulisan. Langkah yang di lakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat di lakukan dalam kegiatan ini yakni: (1) membuat skenario pembelajaran; (2) membuat lembar observasi; dan (3) mendesain alat evluasi.

Adapun kegiatan perencanaan dalam penelitian dengan menerapkan model *Problem Based Learning* adalah menyusun perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Cikaro 01 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Tahap perencanaan di mulai dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada kepala sekolah dan rekan-rekan pendidik serta melakukan diskusi dengan pendidik dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan penelitian.
- b. Permintaan kerjasama dengan pendidik kelas IV Cikaro 01 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung
- c. Permintaan izin kepada Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- d. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung.
- e. Permintaan izin kepada Dinas Pendidikan Kota Bandung.
- f. Setelah di peroleh kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang di gunakan oleh pendidik, kondisi kelas, sikap, dan perilaku peserta didik pada saat pembelajaran.

- g. Identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang di rasakan memerlukan adanya perubahan.
- h. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pembelajaran dengan model *problem based learning*.
- i. Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan siklus.
- j. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik.

1. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan, tahapan yang berlangsung di kelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah di persiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang di lakukan oleh pendidik tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan di gunakan di tempat penelitian, serta hasilnya di harapkan berupa peningkatan keaktifan proses pembelajaran yang bertujuan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik.

Arikunto dalam Iskandar Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus di perhatikan peneliti antara lain:

Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan? apakah proses tindakan yang dilakukan pada peserta didik cukup lancar? bagaimanakah situasi proses tindakan? apakah peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan bersemangat? bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan tersebut?

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penerapan model *Problem Based Learning* yang di sesuaikan dengan rencana tindakan yang telah di susun sebelumnya. Di harapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini di lakukan. Agar hasil penelitian ini sesuai dengan yang di harapkan, maka tindakan di bagi menjadi beberapa siklus tindakan. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga siklus, yang di sesuaikan dengan alokasi waktu setiap pokok bahasan dan jadwal pelajaran peserta didik yang dijadikan subjek penelitian.

1. Pengamatan (*observing*)

Tahap observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada tiap siklus. Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25), mengatakan bahwa “kegiatan ini merupakan realisasi dan lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya pada setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi”.

Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengobservasi penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV A SDN Cikaro 01 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung Mengobservasi aktivitas peserta didik dan pendidik yang telah disiapkan.
- b. Mengobservasi hasil belajar pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

2. Refleksi (*reflecting*)

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan terhadap kebaikan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran, refleksi dilakukan dengan mengacu kepada hasil observasi yang telah dianalisis selama proses dan akhir pembelajaran. Jika hasil yang dicapai pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang direncanakan maka alternatif yang dipecahkan adalah dengan melanjutkan siklus II dan siklus III.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 26) mengemukakan bahwa “refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh pendidik maupun peserta didik”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa refleksi adalah tahap di mana peneliti, pendidik pelaksana tindakan, serta observer melakukan pengkajian secara keseluruhan terhadap tindakan yang telah dilakukan, sehingga

kekurangan dan kelemahan dalam tindakan tersebut bisa di perbaiki serta hal tersebut tidak terulang pada siklus berikutnya. Refleksi harus di lakukan sebaik mungkin karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siklus tindakan selanjutnya.

